

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

PAN Desak Naikkan Tarif Transjakarta

Palmerah, Warta Kota

Politikus PAN Lukmanul Hakim mendesak Pemprov DKI Jakarta menaikkan tarif Transjakarta dan PAM Jaya.

Desakan oleh politikus akrab disapa Bung Hakim ini disampaikan langsung di depan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono saat rapat paripurna DPRD DKI Jakarta.

Saat rapat tengah berlangsung, Bung Hakim menyampaikan interupsi terkait nilai subsidi yang dianggapnya terlalu besar.

"Bapak Pj Gubernur, saya ingin sampaikan, ada beberapa hal, terutama masalah tingginya subsidi," ucapnya, Selasa (6/8/2024).

Hal pertama yang diungkapkan Bung Hakim ialah masalah tarif Transjakarta yang dirasa perlu ada penyesuaian.

Apalagi, Transjakarta jadi satu-satu moda transportasi di Jakarta yang belum menerapkan penyesuaian tarif sejak 2007 silam.

"Kami menyarankan agar Transjakarta menaikkan tarifnya supaya subsidi Transjakarta bisa digunakan untuk hal lain," ujarnya.

Masalah kedua yang dibahas anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta ini ialah soal tarif PAM Jaya untuk industri yang dinilai masih terlalu murah.

Perbedaan tarif air minum untuk industri dan rumah tangga pun terbilang tak berbeda jauh.

Sebagai informasi, saat ini tarif air PAM untuk rumah tangga sederhana berkisar di angka 3.550 untuk pemakaian hingga 20 meter kubik.

Sedangkan untuk industri, air bersih dibanderol dengan harga Rp 8.150 hingga Rp 12.550 untuk pemakaian hingga 20 meter kubik, tergantung jenis usahanya.

Angka ini pun dinilai Bung Hakim

masih terlalu kecil, sehingga perlu ada penyesuaian tarif khusus untuk sektor industri.

"PAM ini juga menjadi perhatian kita bersama, karena apa? Karena hari ini belum maksimal, karena tarifnya antara yang subsidi dengan industri masih sama," tuturnya.

"Tentunya yang industri bisa dinaikkan, disesuaikan untuk lebih maksimal lagi air di Jakarta," sambungnya.

Bukan wewenang

Diketahui, PT Transjakarta mengungkapkan adanya usulan dari Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) untuk menaikkan tarif angkutan umum dari Rp 3.500 menjadi Rp 4.000 dan Rp 5.000.

Bahkan Transjakarta telah melakukan survei lewat media sosial terkait kenaikan tarif saat jam sibuk, dari pukul 07.01-10.00 dan pukul 16.01-21.00.

Direktur Operasi dan Keselamatan PT Transjakarta Daud Joseph mengatakan, kenaikan tarif tersebut sepenuhnya merupakan usulan DTKJ.

"Kalau kenaikan tarif bukan domainnya di kami. Jadi kita tidak punya kapasitas untuk berkomentar terhadap rencana yang sedang di DTKJ itu," katanya Selasa (16/5/2023).

Sementara itu, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono merespons soal survei kenaikan tarif bus Transjakarta.

Menurut Heru, pemerintah daerah belum menetapkan kenaikan tarif itu, karena masih dalam pembahasan dengan berbagai pihak.

"Belum (naik), masih dibahas, survei kan boleh saja," imbuh Heru.

(TribunJakarta)